



INTISARI

Serangga terutama nyamuk dapat mengganggu manusia terutama melalui gigitannya dan mempunyai peranan yang penting dalam hal penyebaran penyakit. Penyakit yang dapat disebarkan oleh nyamuk diantaranya adalah malaria, demam kuning, filariasis, demam berdarah dan *japanese B encephalitis*.

Usaha-usaha pencegahan penyakit tersebut di atas telah banyak dilakukan. Salah satu diantaranya adalah dengan memutus rantai penularan dengan cara membunuh vektor nyamuk.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui daya bunuh ekstrak buah lada (*Piper nigrum*) terhadap larva *Ae. aegypti* dan membandingkan ekstrak buah Lada Hitam dan ekstrak buah Lada Putih. Dalam penelitian ini, subyek yang dipakai adalah larva *Ae. aegypti* instar III hasil kolonisasi di Laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. Penelitian dilakukan dengan rancangan penelitian eksperimental sederhana, cara yang dipakai yaitu subyek dibagi dalam tujuh kelompok perlakuan dan satu kelompok kontrol. Perlakuan berupa pemberian ekstrak buah lada dalam berbagai konsentrasi yakni 10 ppm, 25 ppm, 40 ppm, 55 ppm, 70 ppm, 85 ppm, 100 ppm dan kontrolnya, baik untuk ekstrak buah Lada Putih maupun ekstrak buah Lada Hitam yang diamati selama 24 jam. Kemudian membandingkan daya bunuh ekstrak buah Lada Putih dan ekstrak buah Lada Hitam.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ekstrak buah lada (*Piper nigrum*) mempunyai efek larvisida terhadap larva nyamuk *Ae. aegypti*. Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis probit, diperoleh LC50 sebesar 29,46 ppm dan LC90 sebesar 91,58 ppm untuk Lada Putih, sedangkan untuk Lada Hitam LC50 sebesar 34,78 ppm dan LC90 sebesar 115,83 ppm. Respon larva terhadap ekstrak buah lada (*Piper nigrum*) menunjukkan heterogenitas. Efek larvisida antara ekstrak buah Lada Hitam dan ekstrak buah Lada Putih tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna.